



Analisis Penanganan Traffic Operasi Penerbangan Unit AMC pada Event MotoGP 2024 di Bandara Lombok

Robiawal Safutra¹, Andityo Pujo Laksana²

¹⁻² Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: robawal12345@gmail.com

Abstract In organizing the MotoGP Event at Zainuddin Abdul Madjid International Airport, Lombok, a significant increase in flight traffic affects operational capacity, especially in the Apron area. The Apron Movement Control (AMC) Unit plays a crucial role in ensuring the smooth and safe movement of aircraft, vehicles, and personnel. During the event, the surge in passenger numbers and aircraft movements puts additional pressure on the AMC, making it essential to maintain operational safety and efficiency in the apron area. This study aims to determine how the handling of increased flight traffic affects the efficiency of apron space usage during the 2024 MotoGP Event and what strategies and mechanisms are implemented by the Apron Movement Control (AMC) Unit in increasing the efficiency and safety of flight operations during the 2024 MotoGP Event at Zainuddin Abdul Madjid International Airport. This study uses a qualitative method. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. Based on the research, it can be concluded that the role of Apron Movement Control (AMC) at Zainuddin Abdul Madjid Lombok International Airport during the 2024 MotoGP Event is very vital for the smooth running of flight operations, especially in managing increased traffic. AMC is tasked with following established procedures, including aircraft parking arrangements and efficient use of apron space. To overcome the spike in traffic, AMC added personnel, increased supervision in the airside area, and coordinated with relevant stakeholders, including Airnav Indonesia. In addition, airport infrastructure was expanded and operations were improved to meet the needs during the event, ensuring that all aircraft movements were safe and orderly.

Keywords: Traffic, Flight Operations, Apron Movement Control.

Abstrak Dalam menyelenggarakan Event MotoGP di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, peningkatan signifikan traffic penerbangan mempengaruhi kapasitas operasional, terutama di area Apron. Unit Apron Movement Control (AMC) berperan krusial dalam memastikan kelancaran dan keamanan pergerakan pesawat, kendaraan, dan personel. Selama event, lonjakan jumlah penumpang dan pergerakan pesawat memberikan tekanan tambahan pada AMC, menjadikannya esensial untuk menjaga keselamatan dan efisiensi operasional di area apron. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanganan terkait peningkatan traffic penerbangan terhadap efisiensi penggunaan ruang apron selama Event MotoGP 2024 dan bagaimana strategi dan mekanisme yang diterapkan Unit Apron Movement Control (AMC) dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional penerbangan selama event MotoGP 2024 di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok saat Event MotoGP 2024 sangat vital untuk kelancaran operasional penerbangan, terutama dalam mengelola peningkatan traffic. AMC bertugas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, termasuk pengaturan parkir pesawat dan penggunaan ruang apron yang efisien. Untuk mengatasi lonjakan traffic, AMC menambah personel, meningkatkan pengawasan di area airside, dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, termasuk Airnav Indonesia. Selain itu, infrastruktur bandara diperluas dan operasional ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan selama event, memastikan semua pergerakan pesawat berlangsung aman dan teratur.

Kata kunci: Traffic, Operasi Penerbangan, Apron Movement Control.

1. LATAR BELAKANG

Transportasi adalah kegiatan atau sistem yang digunakan untuk memindahkan orang, barang, atau jasa dari satu tempat ke tempat lain. Menurut ahli, pengangkutan adalah proses perpindahan barang, termasuk manusia, dari satu titik ke titik lain atau dari satu lokasi asal ke lokasi lainnya untuk tujuan tertentu (Wirangsane, 2016). Tujuan utama transportasi adalah

untuk memfasilitasi mobilitas dan distribusi berbagai kebutuhan manusia, baik itu untuk kepentingan pribadi, komersial, maupun sosial.

Transportasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena memungkinkan mobilitas barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain. Sistem transportasi yang efisien sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. Di Indonesia, dengan wilayah yang luas dan beragam, sistem transportasi terbagi menjadi tiga moda utama, yaitu darat, laut, dan udara, yang masing-masing memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran pergerakan orang dan barang antar daerah. Transportasi udara, yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia yang menyediakan layanan untuk mengangkut orang, hewan, dan barang, beroperasi hampir seluruh wilayah Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Nusa Tenggara Barat (NTB), dengan Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok, merupakan salah satu pusat transportasi udara penting di Indonesia.

Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok merupakan Bandara Internasional yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Nusa Tenggara Barat. Bandara ini berfungsi sebagai gerbang utama menuju Pulau Lombok, yang merupakan salah satu destinasi wisata terpopuler di Indonesia. Dikelola oleh PT. API (Angkasa Pura Indonesia), bandara ini terletak di Kabupaten Lombok Tengah, sekitar 45 kilometer dari Kota Mataram. Sejak diresmikan pada tahun 2011. Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah penumpang dan pergerakan pesawat. Pada tahun 2022, Bandara ini mencatat jumlah penumpang yang signifikan, dengan pertumbuhan mencapai angka dua digit. Pergerakan pesawat juga mengalami peningkatan pesat, menandakan semakin tingginya aktivitas penerbangan di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok. Lonjakan penumpang, pesawat, dan kargo ini telah meningkatkan aktivitas di area sisi udara, khususnya area apron.

Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok terus berupaya untuk meningkatkan fasilitas dan layanan agar dapat memberikan pengalaman perjalanan yang nyaman dan efisien kepada penumpang. Bandara ini memiliki terminal penumpang modern, landasan pacu yang luas, taxiway, apron, dan fasilitas pendukung lainnya. Bandara ini juga berupaya untuk meningkatkan konektivitas dengan berbagai kota di Indonesia dan Internasional, sehingga semakin banyak wisatawan yang dapat menikmati keindahan Pulau Lombok.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya (Krismawati, 2022) yang membahas tentang “Kondisi Perekonomian Nusa Tenggara Barat Pada Gelaran MotoGP Mandalika Dengan Pendekatan Big Data Di Sektor Pariwisata”. Menyatakan pertumbuhan Ekonomi NTB pada triwulan 1-2022 sebesar 7.76 persen. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan jumlah penerbangan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan Mobilitas masyarakat saat berlangsungnya Event MotoGP terjadi kenaikan TPK (Tingkat Penghunian Kamar), dengan lonjakan drastis Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada bulan Maret 2022 dibandingkan dengan Februari 2022. Traffic penerbangan menuju bandara Lombok pada bulan maret 2022 menjadi meningkat tajam.

Dalam rangka menyelenggarakan Event motoGP di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, ada banyak aspek yang perlu dipertimbangkan salah satunya adalah menangani peningkatan traffic operasi penerbangan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok secara signifikan. Peningkatan ini membawa dampak besar pada kapasitas operasional bandara, terutama di area Apron, tempat pergerakan pesawat ini dikelola oleh unit Apron Movement Control (AMC) yang berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keamanan arus pergerakan pesawat di area apron baik kendaraan dan personel yang bertugas di area apron. Peningkatan lalu lintas udara selama Event MotoGP di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok merupakan salah satu contoh yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam lalu lintas udara selama penggelaran Event motoGP yang diselenggarakan sirkuit mandalika. Selama Event ini, jumlah penumpang dan pergerakan pesawat meningkat drastis, sehingga memberikan tekanan tambahan pada personil Apron Movement Control (AMC). Dalam situasi seperti ini, peran Apron Movement Control (AMC) menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keselamatan operasi penerbangan, khususnya di area Apron.

Apron Movement Control (AMC) di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok adalah unit khusus yang bertanggung jawab untuk mengatur pergerakan pesawat di area apron. Unit ini memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran dan keselamatan operasi penerbangan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Personel AMC memiliki lisensi dan peringkat khusus yang menjamin keahlian dan kompetensi mereka dalam mengelola pergerakan pesawat di area apron.

Apron Movement Control (AMC) bertindak sebagai unit pusat dalam operasi sisi udara di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Mereka memiliki wewenang untuk mengatur dan mengawasi semua aktivitas di area apron, termasuk parkir pesawat, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar, dan pemeliharaan. Keamanan ratusan penumpang

yang berada di dalam pesawat saat berada di area apron menjadi tanggung jawab utama Apron Movement Control (AMC).

Personnel Apron Movement Control (AMC) di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok diharapkan dapat memberikan layanan yang efisien dan tepat waktu kepada pesawat. Kinerja mereka diukur berdasarkan kemampuan mereka untuk meminimalkan keterlambatan, menjaga kelancaran pergerakan pesawat, dan mencapai target operasional. Efisiensi dan efektivitas mereka dalam menjalankan tugas, peran, dan fungsi mereka sangat penting untuk menjaga kelancaran operasi penerbangan di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Namun, staf Apron Movement Control (AMC) di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok juga harus siap menghadapi berbagai tantangan, terutama saat terjadi peningkatan lalu lintas udara. Misalnya, jika terjadi peningkatan jumlah pesawat yang membutuhkan fasilitas apron, terutama tempat parkir, maka Apron Movement Control (AMC) harus mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan kelancaran operasi. Mereka akan berkoordinasi dengan Air Traffic Control, Ground Tower, dan personel penanganan darat untuk menentukan langkah terbaik, seperti memindahkan pesawat ke Taxiway untuk sementara waktu.

Apron adalah area khusus di dalam bandara yang digunakan untuk parkir pesawat, naik/turun penumpang, bongkar/muat kargo, pengisian bahan bakar pesawat, dan pemeliharaan sesuai prosedur (Warsito, 2017). Apron merupakan bagian penting dari sisi udara, terhubung langsung ke terminal dan berfungsi sebagai penghubung ke Taxiway menuju Runway. Karena perannya yang penting, Apron dikontrol ketat oleh unit khusus yaitu Apron Movement Control (AMC). Peningkatan operasi lalu lintas udara di area apron telah memberikan tekanan tambahan pada staf Apron Movement Control (AMC) di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Pada saat traffic operasi penerbangan yang disebabkan Event motoGP, pihak otoritas melakukan penambahan 5 orang personil (AMC), 3 personil (AMC) dari bandara surabaya dan 2 personil (AMC) dari bandara yogyakarta (YIA). Peningkatan trafik operasi penerbangan pada saat Event MotoGP personel (AMC) kewalahan dan kebingungan dalam mengatur plotting parking stand pada tanggal 23-29 September 2024 saat Event motoGP sehingga plotting parking stand di revisi dikarenakan pesawat harus pindah tempat parking stand dan tidak mendapatkan aviobridge sehingga penumpang jalan kaki dari apron ke terminal. Karena berdasarkan dari kasus diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apa yang terjadi di lapangan.

2. KAJIAN TEORITIS

- **Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok**
Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, juga dikenal sebagai Lombok International Airport, merupakan gerbang penting menuju pulau Lombok yang indah di Indonesia. Berikut adalah sekilas tentang pentingnya dan sorotan utamanya, lokasi terletak di Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok berfungsi sebagai bandara utama untuk pulau Lombok, tujuan wisata populer yang terkenal dengan pantai-pantai yang menakjubkan, gunung berapi, dan atraksi budaya. Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok memainkan peran penting dalam memfasilitasi pariwisata, bisnis, dan transportasi di Lombok dan wilayah sekitarnya.
- **Traffic Operasi Penerbangan**
Traffic Operasi penerbangan pada Event motoGP merupakan fenomena unik yang menghadirkan tantangan dan kompleksitas tersendiri. Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan:
 - Lonjakan Traffic yang Signifikan
 - Tantangan bagi Apron Movement Control (AMC)
 - Aspek Lain yang Perlu Diperhatikan
 - Solusi dan Strategi
 - Kesiapsiagaan
- **Apron Movement Control (AMC)**
Apron adalah salah satu kawasan di bandar udara yang digunakan untuk memarkirkan pesawat, turun naik penumpang, bongkar muat barang kargo dan pos, pengisian bahan bakar pesawat, dan perawatan pesawat. Apron di Bandara Internasional Lombok merupakan area penting yang menghubungkan terminal penumpang dengan landasan pacu. Area ini digunakan untuk berbagai aktivitas penerbangan, seperti parkir pesawat, pengisian bahan bakar, pemuatan dan pembongkaran barang, serta kegiatan operasional lainnya.
- **MotoGP**
Event MotoGP di Lombok adalah Event balap motor kelas dunia yang diadakan di Sirkuit Mandalika, Lombok, Indonesia. Ini adalah Event yang sangat penting bagi Indonesia, oleh karena itu dapat dapat mempengaruhi peningkatan penerbangan di Indonesia terutama di bandara lombok, dikarenakan adanya pesawat kargo motoGP

Qatar Airways B777 yang landing di bandara lombok sehingga peningkatan penerbangan karena adanya:

- Peningkatan Signifikan: Diperkirakan akan terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah penerbangan selama Event MotoGP 2024 di Bandara Lombok, mengingat popularitas MotoGP di Indonesia.
- Lonjakan Pesawat: Lonjakan ini akan melibatkan berbagai jenis pesawat, termasuk pesawat komersial, pesawat pribadi, dan pesawat charter.
- Kesiapsiagaan Bandara: Bandara Lombok telah melakukan persiapan untuk menghadapi lonjakan trafik penerbangan selama Event MotoGP 2024, termasuk meningkatkan kapasitas dan infrastruktur.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti telah mendapatkan data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti. Hasil tersebut diperoleh ketika peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan penelitian. Berikut dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dijadikan paragraf oleh peneliti

WAWANCARA

Ketika peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara wawancara, maka peneliti langsung mendatangi narasumber dari petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majdid Lombok. Narasumber yang ditemui oleh peneliti melibatkan Supervisor Apron Movement Control (AMC), Manager AMC, dan Human Capital (HC) di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majdid Lombok. Berikut merupakan hasil wawancara yang telah dijadikan paragraf oleh peneliti. Jumlah petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majdid Lombok sebanyak 4 orang yang sudah terdiri dari Manager Apron Movement (AMC) Supervisor Apron Movement Control (AMC), dan Human Capital (HC) supervisor dan officer seluruhnya merupakan pegawai organik dari PT Angkasa Pura Indonesia (API).

Tabel 1 Jumlah Petugas AMC

No	Nama	Jabatan	Umur	Peranan
1	Habib Yuswanto	PLT. <i>Airport Operation Airside Manager</i>	45 tahun	memimpin, mengarahkan, mengevaluasi dan mengawasi staf agar bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.
2	Samuel	<i>Supervisor AMC</i>	37 Tahun	Apron Movement Control Supervisor
3	Aryo	<i>Human Capital</i>	26 Tahun	Apron Movement Control Officer
4	Andrian	<i>Human Capital</i>	35 Tahun	Apron Movement Control Officer

Personnel Apron Movement Control (AMC), baik supervisor maupun Human Capital, menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Keputusan Direksi PT Angkasa Pura Indonesia (API) Nomor: KEP.DU.28/OM.07/2021, dan SOP internal perusahaan. Supervisor Apron Movement Control (AMC) memimpin tim dan bertanggung jawab atas:

- Memastikan kesiapan fasilitas Apron Movement dan Avio Bridge
- Mengelola personel dan memastikan layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)
- Berkoordinasi dengan pihak eksternal (airline, ground handling, dan pihak terkait lainnya.)
- Menangani dan menghadapi situasi insiden pada saat Event motoGP 2024
- Membuat laporan berkala kepada atasan
- Menjalankan tugas lain yang diberikan atasan.

Analisis pegangan trafik operasi penambangan unit AMC pada Event MotoGP 2024 di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok akan digunakan sebagai acuan.

Officer pada unit Apron Movement Control (AMC) merupakan jabatan di bawah naungan supervisor unit Apron Movement Control (AMC), Officer juga dituntut bisa melaksanakan plotting parkir pesawat udara, berikut poin-poin yang diterapkan pada saat melakukan plotting parkir pesawat udara:

- Koordinasi Aviobridge: Memastikan ketersediaan aviobridge sesuai kebutuhan maskapai.
- Informasi Parkir: Memberikan informasi parkir kepada maskapai dan operator darat.
- Pengawasan Apron: Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional dan keselamatan di apron bandara, memastikan semuanya sesuai standar.

Unit Apron Movement Control (AMC) juga bertugas dalam bagian Pelayanan Pengawasan di Wilayah Apron Bandar Udara yang bertujuan untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional dan keselamatan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Apron Movement Control (AMC) bertanggung jawab sesuai jabatan masing-masing maka Sistem waktu kerja petugas Apron Movement Control (AMC) menggunakan sistem kerja shift, shift petugas Apron Movement Control (AMC) terbagi menjadi dua shift. Berikut pembagian waktu shift petugas Apron Movement Control (AMC):

- Shift pagi
- Shift malam

Shift pagi dilaksanakan pada pukul 08.00-17.00 WITA, shift malam dilaksanakan pada pukul 17.00-08.00 WITA. Ketika pergantian shift seorang supervisor dari petugas Apron Movement Control (AMC) menyerahkan informasi lanjutan kepada petugas Apron Movement Control (AMC) shift selanjutnya. Supervisor petugas apron movement control (AMC) memiliki tanggung jawab atas semua kegiatan shift masing-masing agar tercipta kelancaran kerja unit apron movement control (AMC) yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Kerja unit apron movement control (AMC) untuk menciptakan keadaan kondusif untuk memastikan kelancaran operasional penerbangan pada airside terutama pada apron area maka terdapat tekun dalam kerja unit apron movement control (AMC) Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok yang terdiri dari:

Pengawasan apron area yang meliputi kebersihan airside terutama apron area, kesiapan parking stand pesawat udara, kondisi apron area, ketertiban penempatan peralatan ground support equipment (GSE), pengawasan kecepatan dan ketertiban dalam berkendara pada service road, pengawasan kondisi airside terutama pada area apron jika terjadi keadaan darurat.

Plotting parkir pesawat yang terdapat menyiapkan parkir pesawat udara, plotter menempatkan parkir pesawat udara yang sudah ditentukan sesuai dengan tipe jenis pesawat udara dengan berkoordinasi dan memberikan informasi kepada ground tower, air traffic control (ATC), pihak ground handling airline ataupun marseller dari unit apron movement control (AMC) jika dibutuhkan.

Unit Apron Movement Control (AMC) di Bandara Internasional Lombok bertanggung jawab menjaga kelancaran operasional apron, terutama saat terjadi peningkatan trafik penerbangan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan AMC dalam menghadapi situasi tersebut:

Perencanaan Antisipatif:

AMC melakukan prepare planning untuk memastikan ketersediaan parking stand yang cukup. Perencanaan ini mempertimbangkan Notice Airport Capacity (NAC) dan jadwal penerbangan reguler yang dipantau oleh IASM. Kapasitas parking stand disesuaikan dengan waktu operasional bandara.

Mengatasi Parking Stand Penuh:

Jika semua parking stand penuh namun masih ada pesawat yang akan datang, AMC berkoordinasi dengan Air Traffic Control (ATC) untuk menginformasikan kepada awak

pesawat. Koordinasi juga dilakukan dengan ground handling maskapai penerbangan. Opsi yang diberikan meliputi:

- Holding di Taxiway: Pesawat diminta untuk menunggu di taxiway.
- Parking Stand dengan Kondisi Upnormal:

Jika memungkinkan, pesawat tetap diarahkan ke parking stand meskipun jarak antar pesawat menjadi lebih dekat. Namun, tindakan ini memerlukan koordinasi intensif dengan ATC, ground handling, marshaller, dan wing man. Penerapannya harus sesuai SOP dan Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I terkait kondisi upnormal. Persetujuan maskapai penerbangan mutlak diperlukan.

Penanganan Pesawat Khusus:

Peningkatan trafik akibat kedatangan pesawat khusus (charter atau keperluan khusus) memerlukan permohonan Airside Movement Permit (ADM) dan persetujuan dari Airport Operation Control Headquarter (AOCH). Setelah izin diperoleh, AMC menyiapkan parking stand yang sesuai dengan kebutuhan pesawat tersebut.

- Gambaran Umum Kegiatan Apron Movement Control (AMC) di Bandara Lombok dalam Penanganan Event MotoGP 2024. Unit Apron Movement Control (AMC) Bandara Lombok bertanggung jawab atas pengelolaan operasional parkir dan pergerakan pesawat di apron, khususnya dalam mengantisipasi peningkatan trafik penerbangan yang signifikan selama Event MotoGP 2024. Untuk menjamin kelancaran operasional, AMC telah merancang rencana operasional terstruktur yang berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Rencana ini mencakup berbagai skenario, termasuk antisipasi lonjakan penumpang dan potensi penundaan penerbangan. Persiapan yang komprehensif ini bertujuan untuk meminimalisir risiko dan memastikan efisiensi operasional apron selama Event berlangsung.
- Wawancara dengan narasumber dari Unit Apron Movement Control (AMC) Bandara Lombok memberikan gambaran detail mengenai strategi dan pelaksanaan operasional selama Event MotoGP 2024. Berikut paparan hasil wawancara yang terstruktur:

Perencanaan Jadwal dan Pengelolaan Parkir Pesawat

- Para narasumber menyatakan bahwa perencanaan jadwal parkir pesawat didasarkan pada SOP yang telah ditetapkan, dengan pola perencanaan harian dan mingguan. Penyesuaian dilakukan secara dinamis berdasarkan volume penerbangan aktual, kondisi cuaca, dan kebutuhan operasional bandara. Sistem ini bersifat fleksibel, memungkinkan penyesuaian cepat jika terjadi perubahan mendadak.

- Apabila kapasitas parkir reguler tidak memadai, maka akan digunakan parkir sementara (temporary stand). Prosedur perpindahan pesawat melibatkan koordinasi yang cermat dengan Air Traffic Control (ATC), pemberitahuan kepada maskapai dan ground handling, pengaturan jalur aman, dan pemantauan ketat. Penggunaan tow truck atau pushback dilakukan sesuai kebutuhan dan prosedur keselamatan.

Koordinasi Alokasi Parkir Pesawat

Alokasi parkir pesawat selama Event MotoGP 2024 dikoordinasikan secara intensif dengan ATC (Airnav) dan maskapai penerbangan. Metode koordinasi meliputi pertemuan pra-Event untuk membahas rencana operasional, pertukaran data operasional secara berkala, serta pemanfaatan Airport Management System (AMS) untuk memonitor dan mengelola alokasi parkir secara real-time. Sistem ini memastikan transparansi dan efisiensi dalam penggunaan lahan parkir apron.

SOP Khusus Event MotoGP 2024

Unit Apron Movement Control (AMC) telah menerapkan SOP khusus untuk menangani lonjakan trafik penerbangan selama Event MotoGP. SOP ini meliputi:

- o Pengaturan Jadwal: Pengaturan yang presisi untuk kedatangan dan keberangkatan pesawat guna meminimalisir konflik dan penumpukan.
- o Koordinasi dan Komunikasi: Peningkatan koordinasi dan komunikasi yang efektif antar unit terkait, termasuk dengan pihak eksternal seperti maskapai dan ground handling.
- o Penanganan Darurat: Prosedur yang jelas dan terlatih untuk menangani berbagai situasi darurat, seperti cuaca buruk, masalah teknis pesawat, atau kecelakaan.
- o Monitoring dan Evaluasi: Pemantauan ketat terhadap seluruh operasional dan evaluasi pasca-Event untuk mengidentifikasi area perbaikan di masa mendatang.

Penentuan Keadaan di Luar Keadaan Normal (Abnormal)

Kriteria "keadaan di luar keadaan normal" didefinisikan dengan jelas dan mencakup:

- o Lonjakan Trafik yang Signifikan: Peningkatan volume penerbangan yang melebihi kapasitas apron reguler.
- o Keadaan Darurat: Terjadinya keadaan darurat seperti cuaca buruk, masalah teknis pesawat, atau kecelakaan di apron.
- o Gangguan Operasional: Gangguan operasional di apron yang dapat menghambat pergerakan pesawat.

Untuk menghadapi skenario abnormal ini, parkir pesawat alternatif telah disiapkan dengan prosedur keselamatan yang ketat.

Kelancaran Komunikasi dengan Ground Handling

Untuk menjamin kelancaran komunikasi dengan ground handling, AMC menerapkan beberapa strategi, yaitu:

- Pertemuan Pra-Event: Pertemuan untuk membahas rencana operasional dan prosedur komunikasi.
- Sistem Komunikasi Multi-Channel: Penggunaan berbagai saluran komunikasi, seperti radio, hotline, dan pesan instan, untuk memastikan redundansi dan aksesibilitas.
- Airport Management System (AMS): Pemanfaatan AMS untuk berbagi informasi secara real-time.
- Koordinasi Lapangan Berkala: Koordinasi dan monitoring langsung di lapangan secara berkala.

Latihan Khusus dan Simulasi

Sebelum Event MotoGP 2024, AMC telah melakukan latihan khusus yang meliputi:

- Simulasi Trafik Tinggi: Simulasi untuk menangani situasi trafik penerbangan yang tinggi dan kompleks.
- Latihan Koordinasi Antar-Unit: Latihan untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar unit terkait.
- Simulasi Penanganan Darurat: Simulasi untuk menangani berbagai situasi darurat seperti penundaan (delay) dan perubahan jadwal penerbangan.

Penanganan Potensi Penundaan dan Perubahan Jadwal

Antisipasi terhadap potensi keterlambatan dan perubahan jadwal penerbangan dilakukan melalui:

- Alokasi Slot Penerbangan yang Ketat: Pengaturan alokasi slot penerbangan yang ketat untuk meminimalisir pemborosan waktu dan ruang.
- Koordinasi Intensif: Koordinasi intensif dengan ATC dan maskapai untuk membuat penyesuaian yang cepat dan tepat jika terjadi perubahan.
- Pengaturan Ulang Jalur: Kemampuan untuk mengatur ulang jalur pergerakan pesawat untuk meminimalisir penumpukan.
- Komunikasi Efektif ke Penumpang: Komunikasi yang efektif dan tepat waktu kepada penumpang mengenai perubahan jadwal yang terjadi.

Pengawasan Operator GSE

AMC memastikan kepatuhan operator Ground Support Equipment (GSE) terhadap SOP melalui:

- Pelatihan Rutin: Pelatihan rutin mengenai peraturan dan prosedur di apron.
- Pemantauan Ketat: Pemantauan ketat terhadap pergerakan GSE di apron.

- Penegakan Aturan: Penegakan aturan dan sanksi terhadap pelanggaran.

Pengelolaan Potensi Penumpukan Pesawat

Untuk mengantisipasi potensi penumpukan pesawat di apron, dilakukan langkah-langkah berikut:

- Pengaturan Jadwal Penerbangan yang Ketat: Pengaturan jadwal penerbangan yang presisi untuk meminimalisir penumpukan.
- Alokasi Parkir Optimal: Alokasi parkir pesawat yang optimal untuk memaksimalkan penggunaan lahan apron.
- Koordinasi dengan ATC: Koordinasi yang kuat dengan ATC untuk memonitor dan mengelola lalu lintas udara.
- Pemanfaatan Parkir Sementara: Pemanfaatan parkir sementara (temporary stand) bila diperlukan.

Pengawasan Aviobridge

Apron Movement Control (AMC) melakukan inspeksi rutin terhadap aviobridge untuk memastikan fungsionalitas dan keamanan selama proses docking dan undocking pesawat. Koordinasi dengan teknisi dilakukan jika ditemukan permasalahan.

Penambahan Personnel

Unit AMC menambah jumlah personel selama Event MotoGP 2024 dengan proses rekrutmen personel yang berpengalaman, pelatihan intensif mengenai SOP apron, dan evaluasi serta simulasi lapangan untuk memastikan kesiapan operasional.

OBSERVASI

Hasil observasi yang di tulis di bawah ini merupakan data untuk memperkuat hasil penelitian yang dimana data tersebut diperoleh dari PT Angkasa Pura Indonesia (API) cabang Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, peneliti melakukan observasi dalam poin poin tertentu yaitu: Penanganan Parkir Pesawat, Penggunaan GSE, Prosedur Keselamatan Unit AMC, Efisiensi Operasional, Personnel Unit AMC. Poin poin tersebut merupakan tugas yang wajib dilaksanakan untuk memerankan sebagai petugas unit Apron Movement Control (AMC) dalam menangani peningkatan trafik operasi penerbangan pada saat Event MotoGP 2024 di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Metode Komunikasi

Metode komunikasi ini harus diperhatikan dan digunakan oleh petugas unit Apron Movement Control (AMC). Dalam metode komunikasi peneliti mengetahui secara langsung bahwa orang yang bekerja di airside terutama petugas Apron Movement Control (AMC) telah memenuhi persyaratan dalam metode komunikasi, tujuan dari komunikasi untuk menjamin

kemudahan dalam jalur komunikasi untuk berkoordinasi terkait hal-hal yang terjadi dalam pengoperasian

Bandar Udara khususnya pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Perusahaan atau instansi terkait ketika berada di airside terutama apron area harus memiliki peralatan komunikasi yaitu telepon/fax dan handy talkie. Unit Apron Movement Control (AMC) ketika berkoordinasi atau berkomunikasi dengan instansi lain yang melakukan kegiatan di airside area terutama di apron area Bandar Udara memiliki metode komunikasi sebagai berikut:

- Metode komunikasi yang digunakan yaitu dengan penggunaan perangkat Telepon/PABX, dan Handy Talkie.
- Penggunaan metode komunikasi lain seperti handphone tidak direkomendasikan dalam keadaan normal, tetapi penggunaan alat komunikasi handphone dapat digunakan dalam tertentu atau emergency

Prosedur Komunikasi

Prosedur komunikasi ini harus dilaksanakan oleh petugas unit Apron Movement Control (AMC) dengan sesuai prosedur yang berlaku maka harus memenuhi syarat yaitu Melakukan persiapan sebelum berbicara, pastikan anda mengetahui apa yang harus diucapkan, dan dalam frekuensi radio yang benar, kemudian mendengarkan sebelum melakukan komunikasi guna menghindari terjadinya tumpang tindihnya transmisi dengan pihak lain dan terjadi ketidakjelasan informasi karena kejadian tersebut. segala instruksi dari ATC harus direspon oleh unit Apron Movement Control (AMC). Melakukan panggilan terlebih dahulu sebelum memberikan permintaan atau menyampaikan pesan ketika melaksanakan prosedur komunikasi.

Ketika melakukan prosedur komunikasi selalu menyatakan identitas orang, unit, kendaraan atau call-sign (jika ada), serta posisi saat ini dan dengan siapa hendak berkomunikasi dan berbicara dengan bahasa yang jelas dan menggunakan frasa/ungkapan yang standar kemudian melakukan pembacaan ulang atas instruksi yang diberikan agar tidak terjadi kesalahpahaman. melakukan konfirmasi guna mendapat kejelasan apabila terdapat sesuatu yang meragukan atau kurang jelas.

Standar pengejaan huruf yang digunakan harus mengikuti standar ICAO ketika melakukan prosedur komunikasi. Maka peneliti melakukan observasi dalam hal prosedur komunikasi, point-point yang sudah dicantumkan di dalam tabel di atas sesuai dengan yang dilaksanakan oleh petugas unit Apron Movement Control (AMC) dalam prosedur komunikasi, maka petugas Apron Movement Control (AMC) menjalankan sesuai prosedur Keputusan

Direksi PT Angkasa Pura Indonesia pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majjid Lombok.

Aircraft Handling Procedure

Aircraft handling procedure merupakan poin yang di dalamnya terdapat tugas dan tanggung jawab petugas unit apron movement control (AMC) dalam menangani traffic operasional penerbangan terutama pada saat terjadinya peningkatan traffic operasional penerbangan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majjid Lombok. poin-poin tersebut yaitu mengenai prosedur plotting parkir pesawat udara yang dilaksanakan setiap hari ketika berlangsungnya jam operasional Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majjid Lombok. Hal ini merupakan bagian dari tugas pokok dalam mengatur parkir pesawat udara. Penempatan Parkir Pesawat di Luar Kondisi Normal (Unusual Parking Conditions) dan parkir pesawat udara temporary dilakukan ketika terjadi penumpukan pesawat udara.

Reposisi Parkir Pesawat Udara dilaksanakan sesuai kondisi tertentu ketika ada hal penumpukan pesawat udara dan harus dipindah di parking stand lain atau terdapat hal lainnya yang dimana reposisi pesawat udara tersebut dibutuhkan. Pengawasan Ground Support Equipment (GSE) selalu dilaksanakan setiap hari karena berdampak atas tertibnya penempatan alat Ground Support Equipment (GSE) ketika di apron area. Prosedur Pemanduan Parkir Pesawat Menggunakan VDGS/ADGS digunakan ketika pesawat udara masih dalam pergerakan dan akan memasuki parking stand pada apron area. Poin-poin tersebut harus dilaksanakan dan menjadi peran untuk petugas unit apron movement control (AMC) dalam menangani traffic operasional penerbangan terutama saat terjadinya peningkatan traffic operasional penerbangan di apron area. Dalam observasi mengenai Aircraft Handling Procedure yang dilaksanakan oleh petugas unit apron movement control (AMC) maka peneliti mengamati bahwa poin-poin tersebut telah dilaksanakan oleh petugas unit apron movement control (AMC).

Tabel 2 Tabel Observasi

NO	Kategori	HARI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penanganan Parkir Pesawat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Penggunaan GSE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Prosedur Keselamatan Unit AMC	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓

4	Efisiensi Operasional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Personnel Unit AMC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓

Berikut adalah keterangan dari hasil observasi yang sesuai dan tidak sesuai:

Yang Sesuai:

- Penanganan & Parkir Pesawat: Unit AMC menunjukkan kinerja yang baik dalam hal penanganan parkir pesawat selama sepuluh hari pengamatan.
- Penggunaan GSE (Ground Support Equipment): Unit AMC juga menunjukkan kinerja yang baik dalam pemantauan dan efisiensi penggunaan peralatan pendukung darat selama sepuluh hari pengamatan.
- Efisiensi Operasional: Unit Apron Movement Control (AMC) menunjukkan kinerja yang baik dalam hal efisiensi keseluruhan operasi selama sepuluh hari pengamatan. Ini terlihat dari waktu putar pesawat, penggunaan bahan bakar, dan produktivitas yang terjaga.
- Personnel Unit & AMC: Unit Apron Movement Control (AMC) menunjukkan kinerja yang baik dalam hal personel selama sembilan hari pengamatan. Hal ini tercermin dari kehadiran, pelatihan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang terjaga.

Yang Tidak Sesuai:

- Prosedur, Keselamatan Unit, & AMC: Unit Apron Movement Control (AMC) menunjukkan kinerja yang tidak sesuai dengan standar pada hari keempat pengamatan. Hal ini menunjukkan adanya potensi kekurangan dalam kepatuhan terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP), kinerja unit keselamatan, dan mungkin juga aspek pemeliharaan pencegahan Apron Movement Control (AMC).
- Personnel Unit & AMC: Unit Apron Movement Control (AMC) menunjukkan kinerja yang tidak sesuai dengan standar pada hari kesepuluh pengamatan. Hal ini menunjukkan adanya potensi kekurangan dalam kinerja unit personel, termasuk kehadiran, pelatihan, dan kepatuhan terhadap peraturan, dan mungkin juga aspek pemeliharaan pencegahan Apron Movement Control (AMC).

DOKUMENTASI

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi terkait Analisis Penanganan Traffic Operasi Penerbangan Unit AMC pada Event MotoGP 2024 di Bandara Lombok Apron Movement Control (AMC) Pada Event MotoGP 2024 Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok, khususnya dalam menghadapi peningkatan trafik penerbangan selama Event MotoGP 2024. Mengacu pada Sugiyono (2015), dokumentasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data berupa buku,

arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar, laporan, dan keterangan yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi:

- Analisis Standar Operasional Prosedur (SOP): Penelitian akan menganalisis SOP yang digunakan oleh AMC Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dalam mengatur parking stand pesawat udara. Analisis ini akan memberikan gambaran tentang prosedur baku yang diterapkan dalam kondisi normal dan bagaimana penyesuaiannya dalam situasi peningkatan trafik penerbangan.
- Studi Dokumen Kegiatan AMC: Penelitian akan menelaah berkas dokumentasi kegiatan AMC di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Berkas-berkas ini akan memberikan data empiris tentang bagaimana AMC menangani peningkatan trafik penerbangan, khususnya selama Event MotoGP 2024. Data yang dikumpulkan dapat berupa laporan harian, catatan operasional, foto, dan video yang relevan. Data-data ini akan dianalisis untuk memahami strategi dan efektivitas penanganan peningkatan trafik penerbangan oleh Apron Movement Control (AMC).

Selain metode dokumentasi, penelitian ini juga dapat dipadukan dengan metode lain seperti wawancara dan observasi langsung dengan petugas Apron Movement Control (AMC) Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam. Wawancara akan menggali pemahaman petugas Apron Movement Control (AMC) terkait strategi dan tantangan dalam menghadapi peningkatan trafik penerbangan, sedangkan observasi akan memberikan gambaran langsung tentang aktivitas Apron Movement Control (AMC) di lapangan.

Pembahasan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Unit Apron Movement Control (AMC) Bandara Lombok telah melakukan persiapan yang sangat matang dan komprehensif untuk menghadapi lonjakan trafik penerbangan selama Event MotoGP 2024. Strategi yang diterapkan, meliputi perencanaan jadwal yang fleksibel, penggunaan parkir sementara, SOP khusus Event, koordinasi yang intensif, dan latihan simulasi rutin, merupakan bukti kesiapan operasional yang tinggi. Efektivitas komunikasi, pelatihan personel, dan pemantauan lapangan menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kelancaran operasional dan meminimalkan risiko selama Event berskala besar tersebut. Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya perencanaan yang matang dan kolaborasi yang efektif antar berbagai pihak terkait dalam pengelolaan operasional bandara.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa unit Apron Movement Control (AMC) Bandara Lombok telah menunjukkan kesiapan operasional yang

matang dan komprehensif dalam menghadapi lonjakan trafik penerbangan yang signifikan selama Event MotoGP 2024. Beberapa poin penting dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pentingnya Perencanaan dan Koordinasi

Suksesnya penanganan trafik penerbangan selama Event MotoGP 2024 tidak lepas dari perencanaan yang matang dan koordinasi yang efektif antar berbagai pihak terkait. Unit Apron Movement Control (AMC) telah melakukan beberapa langkah penting, yaitu:

- **Perencanaan Jadwal Parkir yang Fleksibel:** Unit Apron Movement Control (AMC) telah merancang sistem perencanaan jadwal parkir yang fleksibel, dengan mempertimbangkan volume penerbangan yang dinamis, kondisi cuaca, dan kebutuhan operasional bandara. Sistem ini memungkinkan penyesuaian cepat terhadap perubahan mendadak, sehingga meminimalisir penumpukan pesawat dan memastikan efisiensi penggunaan lahan parkir. Ini terlihat pada saat penelitian pada tanggal 27 september hingga 29 september 2024 terdapat beberapa penambahan pesawat terutama pesawat kargo yang mengangkut peralatan MotoGP.

Kepada Yth.
General Manager
PT Angkasa Pura (Persero)
Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok
di -

Tema:
11 September 2024
GATRA 1234567
Perencanaan Unschedule
GATRA Airways

Dengan hormat,

Selubungan dengan Rencana Unschedule Flight, bersama ini kami sampaikan bahwa PT. Garuda Indonesia telah menambahkan jadwal penerbangan Garuda Airways ke dalam jadwal penerbangan Garuda Airways.

Operator	Tipe	Flight No.	RTA LOP	RTD LOP	Route	Date	Remarks
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight
Garuda	777-300ER	GA888	11:15 LT	12:15 LT	CGK - GATRA	24 Sep 24	Freight

Demikian disampaikan dan terima kasih.

General Manager
[Signature]
Maulana Adi Juwono

Tembusan Yth :
- Airport Operation, Service and Security Senior Manager.
- Airport Commercial Senior Manager.
- Airport Safety, Risk and Performance Management Senior Manager.
- Airport Operation Center Head.

Chandra Laksana, Presiden Direktur PT Angkasa Pura (Persero), PT. Garuda Indonesia, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. - Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok

Gambar 1 Jadwal Penambahan penerbangan

- **Penggunaan Parkir Sementara (Temporary Stand):** Unit Apron Movement Control (AMC) telah menyiapkan fasilitas parkir sementara untuk mengantisipasi kemungkinan penuhnya kapasitas parkir reguler. Pemanfaatan parkir sementara dilakukan dengan prosedur yang ketat dan dikoordinasikan dengan pihak terkait, sehingga tidak mengganggu operasional apron dan keselamatan penerbangan. Pada tanggal 24-29 september peneliti melihat adanya parkir pesawat khusus sehingga tidak mengganggu pergerakan pesawat lainnya di apron.



Gambar 2 Plotting parkir stand pesawat non scheduled

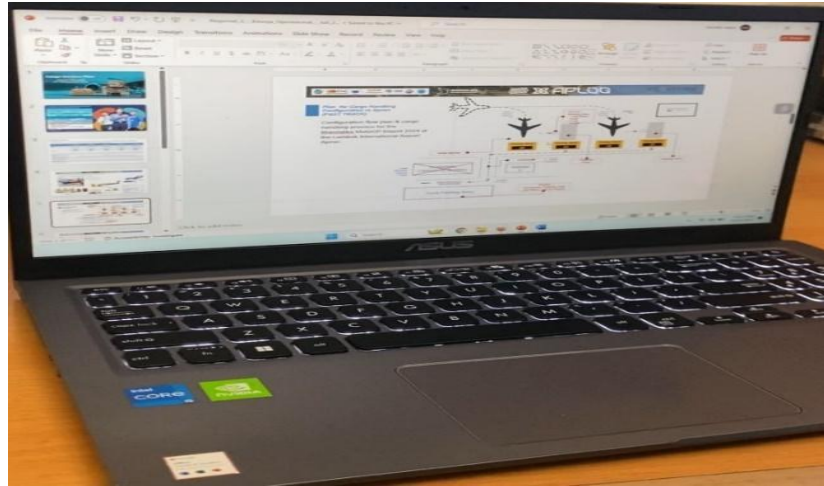
- Penerapan SOP Khusus Event: Unit Apron Movement Control (AMC) telah menerapkan SOP khusus untuk penanganan trafik penerbangan selama Event MotoGP. SOP ini mempertimbangkan kondisi khusus Event dan memandu personel dalam menjalankan tugas secara terstruktur, efektif, dan aman. Peneliti melihat pada saat penelitian tanggal 18 september 2024. Seminggu sebelum Event MotoGP adanya koordinasi yang di harus diterapkan sesuai dengan SOP pada saat Event MotoGP berlangsung.
- Koordinasi Intensif: Unit Apron Movement Control (AMC) telah menjalin koordinasi intensif dengan berbagai pihak terkait, termasuk Air Traffic Control (ATC), maskapai penerbangan, dan ground handling. Koordinasi ini bertujuan untuk menyesuaikan rencana operasional berdasarkan kondisi terkini, mempermudah alokasi parkir, dan menjamin kelancaran arus lalu lintas udara. Pada tanggal 23 september 2024 peneliti melihat unit AMC dengan ATC, Ground Handling, briefing menentukan lokasi parkir pesawat agar tidak terjadinya gangguan di area apron.
 - Komunikasi yang Efektif
Komunikasi yang lancar dan efektif antar unit terkait dan dengan pihak eksternal merupakan kunci keberhasilan dalam mengelola operasional apron. Unit AMC telah menerapkan beberapa strategi komunikasi yang efektif, yaitu:
 - Sistem Komunikasi Multi-Channel: Unit AMC telah menerapkan sistem komunikasi multi-channel yang meliputi radio, hotline, dan pesan instan. Strategi ini menjamin redundansi dan aksesibilitas komunikasi sehingga informasi dapat disampaikan dengan cepat dan efektif, terutama dalam situasi darurat.
 - Pertemuan Pra-Event: Unit AMC telah melakukan pertemuan pra-Event dengan pihak terkait untuk membahas rencana operasional dan prosedur komunikasi. Pertemuan ini menjamin kejelasan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak serta meminimalisir kesalahpahaman.

- Pemanfaatan Airport Management System (AMS): Unit AMC telah memanfaatkan AMS untuk berbagi informasi secara real-time dengan pihak terkait. AMS memungkinkan monitoring dan pengelolaan operasional apron secara efektif dan menjamin transparansi informasi.

- o Kesiapan Personnel

Kesiapan personel AMC merupakan faktor penting dalam menangani lonjakan trafik penerbangan. Unit AMC telah melakukan beberapa langkah untuk memastikan kesiapan personel, yaitu:

- Pelatihan Rutin: Unit AMC telah melaksanakan pelatihan rutin bagi personel mengenai peraturan dan prosedur di apron. Pelatihan ini menjamin pemahaman yang mendalam terhadap SOP dan meningkatkan kemampuan personel dalam menangani situasi khusus. Pada tanggal 20 september 2024 peneliti mengamati adanya pelatihan sebelum Event berlangsung.
- Penambahan Personel Berpengalaman: Unit AMC telah menambah jumlah personel dengan merekrut individu yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang operasional apron. Penambahan personel ini menjamin tersedianya tenaga kerja yang memadai dan terlatih untuk menangani peningkatan trafik penerbangan. Peneliti melihat kejadian ini pada saat penelitian tanggal 26 sampai 30 september 2024, pihak otoritas bandara melakukan penambahan 5 orang personil (AMC), 3 personil (AMC) dari bandara surabaya dan 2 personil (AMC) dari bandara yogyakarta (YIA)
- Simulasi Lapangan: Unit AMC telah melakukan simulasi lapangan untuk mempersiapkan personel dalam menangani berbagai situasi darurat dan kompleks yang mungkin terjadi selama Event MotoGP. Simulasi ini menjamin personel memiliki pengalaman praktis dalam menerapkan SOP dan memperkuat koordinasi antar unit. Pada tanggal 20 september 2024 peneliti melihat para AMC melakukan simulasi penempatan parkir pesawat



Gambar 3 simulasi parkir pesawat kargo

○ Pentingnya Prosedur Keselamatan

Keamanan operasional di apron merupakan prioritas utama unit AMC. Unit Apron Movement Control (AMC) telah menjalankan beberapa langkah untuk menjamin keselamatan penerbangan, yaitu:

- Penegakan Aturan Keselamatan: Unit AMC telah menjalankan aturan keselamatan dengan ketat dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran. Hal ini menjamin keselamatan personel dan keselamatan operasional di apron.
- Pengawasan Ketat Terhadap Operator GSE: Unit AMC telah melakukan pengawasan ketat terhadap operator Ground Support Equipment (GSE) untuk menjamin penggunaan GSE sesuai SOP dan meminimalisir potensi kecelakaan.



Gambar 4 Pengawasan pada saat motoGP berlangsung

○ Efisiensi dan Kesiapan Operasional

Unit Apron Movement Control (AMC) telah menunjukkan efisiensi dan kesiapan operasional dalam menangani peningkatan trafik penerbangan selama Event MotoGP 2024. Beberapa indikator yang menunjukkan efisiensi dan kesiapan operasional, yaitu:

- Penanganan Parkir Pesawat: Unit AMC telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menangani parkir pesawat, termasuk dalam penempatan dan perpindahan pesawat.
- Plotting: Unit AMC telah menunjukkan kemampuan yang efektif dalam melakukan plotting parkir pesawat dengan menentukan posisi parkir yang sesuai dengan jenis pesawat dan mempertimbangkan faktor keselamatan.
- Koordinasi: Unit AMC telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjalin koordinasi dengan pihak terkait seperti ATC, maskapai, dan ground handling. Koordinasi yang efektif ini menjamin kelancaran arus lalu lintas udara dan meminimalisir penumpukan pesawat.
- Pengawasan: Unit AMC telah menunjukkan kemampuan yang efektif dalam melakukan pengawasan terhadap operasional di apron, termasuk pengawasan terhadap penggunaan GSE dan keselamatan penerbangan.

Adapun beberapa data pada tabel di bawah ini menunjukkan adanya peningkatan trafik penerbangan yang signifikan di Bandara Lombok selama pelaksanaan Event MotoGP. Peningkatan ini terlihat dari jumlah rotasi pesawat, frekuensi penerbangan, serta pergerakan penumpang yang meningkat tajam pada tanggal-tanggal menjelang, selama, dan setelah Event berlangsung.

Beberapa maskapai melakukan penambahan jadwal penerbangan (extra flight) serta mengoperasikan pesawat berbadan besar guna mengakomodasi lonjakan jumlah penumpang. Selain itu, durasi parkir dan frekuensi peak hour (jam sibuk) pun mengalami peningkatan, yang mencerminkan padatnya aktivitas penerbangan di bandara pada periode tersebut.

Data ini menjadi bukti bahwa Event internasional seperti MotoGP memiliki dampak langsung terhadap sektor transportasi udara, khususnya dalam mendorong pergerakan wisatawan domestik dan mancanegara menuju destinasi pariwisata unggulan seperti Lombok.

Berdasarkan keterangan tabel data penerbangan Karena peneliti tidak bisa memproses gambar secara langsung, peneliti hanya bisa memberikan informasi berdasarkan isi tabel. Tabel tersebut mencantumkan data penerbangan, mencakup: Kode: Kode penerbangan (misalnya R, RI, I, II, M,E)

Tabel 3 Kode penerbangan

Kode	Kategori	Penjelasan
R	Regular	Penerbangan reguler domestik oleh maskapai komersial, dengan jadwal tetap.
RI	Regular International	Penerbangan reguler internasional, oleh maskapai komersial lintas negara.
M	Military	Penerbangan militer, dioperasikan oleh instansi pertahanan seperti TNI AU.
I	Non-Scheduled / Unshed	Penerbangan tidak berjadwal atau charter (contoh: pesawat sewaan, private).
II	Non-Scheduled Commercial	Penerbangan komersial tidak berjadwal, biasanya untuk logistik, cargo, atau misi khusus.
E	Extra Flight	Penerbangan tambahan di luar jadwal reguler, misalnya saat musim mudik atau liburan.

- Operator: Maskapai penerbangan (misalnya: SAJ, LION, WINGS, GARUDA, dll.).
- Type A/C: Tipe pesawat terbang (misalnya: A320, B738, ATR72, dll.).
- Reg: Nomor registrasi pesawat.
- Flight Number: Nomor penerbangan. Kolom ini terbagi menjadi ARR (Arrival - Ketibaan) dan DEP (Departure - Keberangkatan).
- P/S: Nomor parkir pesawat.

Beberapa data penerbangan memiliki angka yang serupa antara ARR dan DEP, menunjukkan kemungkinan penerbangan berangkat dan tiba di hari yang sama. Data yang disediakan tidak mencakup tanggal dan waktu penerbangan secara eksplisit. Detail seperti durasi penerbangan.

Tabel 4 Trafik penerbangan event MotoGP

Data Pergerakan Pesawat Dan Penggunaan Aviobride Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Pada Event MotoGP 2024					
NO	HARI/TANGGAL	PESAWAT		TOTAL	P/AVIO
		ARR	DEP		
1	25 SEPTEMBER 2024	42	38	80	23
2	26 SEPTEMBER 2024	42	39	81	21
3	27 SEPTEMBER 2024	46	35	81	25
4	28 SEPTEMBER 2024	41	35	76	29
5	29 SEPTEMBER 2024	41	37	78	26
6	20 SEPTEMBER 2024	44	36	80	29

TOTAL	256	220	476	153
-------	-----	-----	-----	-----

Berdasarkan table terdapat Analisis Peningkatan Trafik Operasi Penerbangan oleh Apron Movement Control (AMC) pada Event MotoGP 2024 Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Event MotoGP 2024 yang diselenggarakan di Mandalika memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan trafik penerbangan di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Unit Apron Movement Control (AMC) berperan vital dalam mengelola peningkatan tersebut. Berikut adalah poin-poin penting berdasarkan dokumen dan data operasional AMC:

- Periode dan Lonjakan Trafik
 - Trafik meningkat tajam selama periode MotoGP, mencakup beberapa hari sebelum dan sesudah balapan utama.
 - Peningkatan paling signifikan terjadi pada tanggal 25 hingga 30 September 2024.
 - Lonjakan mencakup baik kedatangan (ARR) maupun keberangkatan (DEP), dengan volume jauh di atas hari normal.
- Jenis Penerbangan dan Operator
 - Jenis penerbangan yang dilayani:
 - VVIP: Tamu negara dan pejabat tinggi.
 - Charter: Disewa oleh tim MotoGP dan tamu undangan.
 - Regular: Penerbangan berjadwal reguler.
 - Cargo khusus: Mendukung logistik dan kebutuhan teknis tim MotoGP.

Operator penerbangan meliputi:

 - Domestik: Garuda, Lion Air, Wings Air, Batik Air, Citilink.
 - Internasional: Scoot dan beberapa operator asing lainnya.
 - Jenis pesawat sangat beragam, dari wide-body seperti Boeing 777, hingga pesawat kecil seperti DHC-6 Twin Otter.
- Peran dan Penyesuaian Operasional AMC
 - AMC menambah personel untuk shift siang dan malam selama periode padat.
 - Melakukan koordinasi intensif dengan Air Traffic Control (ATC), ground handling, dan maskapai.
 - Melakukan manajemen slot parkir pesawat di apron untuk menghindari penumpukan dan mendukung rotasi pesawat dengan efisien.

- Permasalahan dan Solusi
 - Permasalahan:
 - Kepadatan slot parkir pesawat.
 - Potensi keterlambatan akibat rotasi yang ketat.
 - Cuaca sebagai faktor eksternal yang bisa mempengaruhi operasional.
 - Solusi yang Diterapkan:
 - Pemetaan ulang dan penataan slot parkir.
 - Daily briefing lintas sektor untuk memastikan kelancaran.
 - Prioritas operasional diberikan kepada pesawat VVIP dan logistik MotoGP.
- Evaluasi dan Rekomendasi
 - Evaluasi: Bandara Lombok terbukti mampu menangani lonjakan trafik skala internasional secara aman dan efisien.
 - Rekomendasi:
 - Perluasan area apron atau pemanfaatan remote parking.
 - Implementasi sistem manajemen trafik berbasis digital dan real-time.
 - Penguatan sinergi antar unit bandara saat menghadapi Event besar mendatang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Peran petugas Apron Movement Control (AMC) dalam menangani peningkatan traffic operasi penerbangan unit Apron Movement Control (AMC) pada saat Event MotoGP 2024 di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, merupakan berdampak kelancaran atas operasional penerbangan terutama ketika terjadi peningkatan traffic operasional penerbangan di apron area. Petugas Apron Movement Control (AMC) menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam melakukan pengaturan parkir pesawat udara harus mematuhi prosedur yang ada yaitu MOSAMC/ KEP.DU.28/OM.07/2021 yang terkait Standar Operasional Pelayanan Sisi Udara (Manual Of Standard Airside Operation) dan Standar Operasional Prosedur (PM.SUB.AO.OA.03) tentang pengaturan parkir pesawat udara di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

Dalam melaksanakan tugasnya petugas Apron Movement Control (AMC) harus sesuai kondisi yang terjadi dilapangan. Poin-poin yang dilaksanakan sesuai dengan MOSAMC/

KEP.DU.28/OM.07/2021 yang terkait Standar Operasional Pelayanan Sisi Udara (Manual Of Standard Airside Operation) yaitu meliputi plotting parkir pesawat udara, penggunaan parking stand temporary, penempatan parkir pesawat udara di luar kondisi norma (unusual parking conditions), reposisi parkir pesawat udara, pengawasan Ground Support Equipment (GSE), prosedur pemanduan parkir pesawat udara menggunakan VDGS/ADGS. Dalam Standar Operasional Prosedur (PM.SUB.AO.OA.03) juga terdapat poin tentang pengaturan parkir pesawat udara yang sesuai dengan kondisi existing parking stand dan terbentuk konfigurasi yang sesuai dengan kondisi tertentu pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. poin-poin tersebut dilakukan sehingga bisa menciptakan peran petugas Apron Movement Control (AMC) dalam menangani peningkatan traffic operasi penerbangan ketika Event Motogp 2024 di apron area pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

- Bagaimana penanganan terkait peningkatan traffic penerbangan terhadap efisiensi penggunaan ruang apron selama Event MotoGP 2024 di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok?
 - Peningkatan traffic penerbangan selama Event memerlukan pengelolaan apron yang efisien untuk menjaga kelancaran operasional penerbangan.
 - Penanganan dilakukan melalui pengaturan slot time penerbangan, pengalokasian parkir pesawat secara strategis, serta penggunaan remote apron guna mengoptimalkan kapasitas ruang parkir pesawat.
 - Koordinasi intensif antara operator penerbangan, ground handling, dan pengelola bandara menjadi kunci dalam menghadapi lonjakan pergerakan pesawat.
 - Penerapan kategori penerbangan (R, RI, M, I, II) menjadi panduan penting dalam menyusun prioritas dan pola operasional pesawat di apron.
- Bagaimana strategi dan mekanisme yang diterapkan Unit Apron Movement Control (AMC) dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional penerbangan selama Event motoGP 2024 di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid?
 - Penambahan Personel dan Penyesuaian Jadwal Kerja
 Untuk mengatasi lonjakan trafik penerbangan, khususnya di area apron, AMC menambahkan lima personel tambahan pada bagian operator aviobridge. Langkah ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja personel AMC dalam menghadapi padatnya jadwal operasional selama Event MotoGP, sehingga pelayanan tetap optimal dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.
 - Pengawasan Ketat di Area Airside

Apron Movement Control (AMC) menjalankan tugas pengawasan terhadap seluruh aktivitas di area airside, termasuk pengaturan parkir pesawat, pengawasan pergerakan Ground Support Equipment (GSE), dan koordinasi dengan marshaller. Mereka juga memastikan bahwa semua pergerakan di apron berlangsung aman dan efisien, serta memantau kepatuhan terhadap perizinan kendaraan operasional.

- Koordinasi dengan Stakeholder Terkait

Apron Movement Control (AMC) berkoordinasi erat dengan berbagai pihak, termasuk Airnav Indonesia, untuk memastikan kelancaran lalu lintas udara. Airnav Indonesia sendiri menyiapkan jalur udara khusus dan menambah kru pengatur lalu lintas udara (ATC) untuk mengantisipasi peningkatan trafik selama MotoGP.

- Penyesuaian Infrastruktur dan Operasional Bandara

Sebagai bagian dari persiapan, Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok memperluas ruang tunggu penumpang dan membuka operasional bandara selama 24 jam mulai 15 September hingga 1 Oktober 2024. Langkah ini dilakukan untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang dan penerbangan tambahan yang signifikan selama Event MotoGP berlangsung.

- Pengaturan Parkir dan Pergerakan Pesawat

AMC melakukan plotting parking stand untuk pesawat reguler dan nonreguler, termasuk pesawat berbadan besar seperti Boeing 777 dan 747 yang digunakan untuk mengangkut logistik MotoGP. Pengaturan ini memastikan bahwa pergerakan pesawat di apron berlangsung lancar dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Yoga Hermawan. (2023). *Peran petugas Apron Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I dalam menangani peningkatan traffic operasi penerbangan Bandar Udara Internasional Juanda* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Dafiq Noor Muhammad, & Syifa Fauziyah. (2023). *Optimasi parking stand dalam menunjang kelancaran penerbangan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Departemen Perhubungan. (2015). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 21 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengatur Pergerakan Pesawat Udara (Apron Movement Control)*. Kementerian Perhubungan.
- Dimas Fakhrurozi, & Septiyani Putri Astutik. (2024). *Analisis implementasi standard operating procedure (SOP) Apron Movement Control dalam pelayanan pemanduan kendaraan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan].

- Dinda Melani, & Suprapti. (2023). *Optimalisasi pengawasan petugas Apron Movement Control dalam menjaga kebersihan apron guna menunjang keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan].
- Hety Nia Marwati. (2022). *Analisis koordinasi tim unit Apron Movement Control (AMC) dalam penanganan parkir pesawat di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan].
- Krismawati. (2022). *Kondisi perekonomian Nusa Tenggara Barat pada gelaran MotoGP Mandalika dengan pendekatan big data di sektor pariwisata* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Melsy Fransiska Permata Mutiarani, & Anita Nur Masyi'ah. (2023). *Analisis pelayanan personel AMC dalam menjaga keselamatan penerbangan sisi udara di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan].
- Muamar Sabilul Muttaqin, & Aditya Dewantari. (2022). *Analisis pengaturan apron oleh petugas Apron Movement Control (AMC) dalam menunjang pelayanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Muhammad Nabil Wahid Zulfikar, & Nunuk Praptiningsih. (2023). *Analisis pemanduan traffic BIFA terhadap kelancaran komunikasi di Perum LPPNPI Cabang Denpasar* [Skripsi, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug].
- Nevandy Zaky Alfarisi, & Imam Sonhaji. (2024). *Bahaya hewan liar (wild life hazard) terhadap pelayanan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam* [Skripsi, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug].
- Nurul Ulfah, & Elisabeth Endang Prokosawati. (2022). *Analisis stres kerja petugas air traffic controller terhadap tingkat keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima, Nusa Tenggara Barat* [Skripsi, Politeknik Penerbangan Surabaya].
- Ode Disti, & Amelia Puspa Tamara. (2022). *Analisis peran petugas Apron Movement Control (AMC) dalam menangani pergerakan pesawat udara di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan].
- Patra Sabang Prakoso, Siti Nurfadhilah, & Laila Rochmawati. (2018). *Pengaruh beban kerja air traffic controller terhadap stres kerja di Bandar Udara Internasional Juanda* [Skripsi, Politeknik Penerbangan Surabaya].
- PT Angkasa Pura Indonesia (API). (2021). *Keputusan Direktur Utama PT Angkasa Pura Indonesia (API) Nomor KEP DU.28/OM.07/2021 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Operasi Apron*. PT Angkasa Pura Indonesia (API).
- Raden Fatchlul Hilal. (2022). *Peran unit Apron Movement Control (AMC) dalam menjamin keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan].

- Rizki Putra Pamungkas. (2024). *Analisis koordinasi petugas Apron Movement Control (AMC) dalam penempatan parking stand pesawat di Bandar Udara Internasional Yogyakarta* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Sintya Safitri, Lady Silk Moonlight, & Dimas Bagus Christian. (2022). *Pengaruh penggabungan unit terhadap efisiensi pelayanan informasi penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC)* [Skripsi, Politeknik Penerbangan Surabaya].
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrul Ramadhan Murtadho, Laila Rochmawati, & Yeni Rohmawati. (2022). *Kajian penerapan prosedur Traffic Information Broadcast by Aircraft (TIBA) pada Unit Bawean terhadap operasional lalu lintas penerbangan di wilayah udara Surabaya* [Skripsi, Politeknik Penerbangan Surabaya].
- Tri Ananda Parsaulian Napitupulu, & Andi Syaputra. (2024). *Analisis kolaborasi dan team kerja Apron Movement Control dalam management parking stand di Bandar Udara Internasional Yogyakarta* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Vernanda Dwi Sasqia Putri, & Suprpti. (2022). *Analisis kinerja petugas Apron Movement Control (AMC) dalam meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Warsito, A. (2017). *Sistem manajemen operasional bandar udara*. Penerbit Andi.
- Wirangsane, A., & Widodo, E. (2016). *Decisien rules pada data on time performance Garuda Indonesia menggunakan if-then rules dalam metode 51 rough set theory* [Tugas akhir, Universitas Islam Indonesia].
- Wirawan Wibisono. (2023). *Penanganan sisi udara oleh unit Apron Movement Control di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Yogyakarta International Airport pada era new normal* [Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta].
- Yohanes, B. (2019). *Apron Movement Control (AMC): Peran dan fungsi dalam operasional penerbangan*. Gramedia.